

Perbankan Didorong Terbitkan Kartu E-Toll

JAKARTA — Gubernur Bank Indonesia Darmin Nasution meminta kalangan perbankan menerbitkan kartu pembayaran non-tunai untuk akses jalan tol atau *e-toll card*. Selama ini penerbitan kartu bayar elektronik jalan tol diterbitkan Bank Mandiri. "Mereka kan sudah tiga tahun mengelola ini, cukup. Sekarang yang lain boleh masuklah," ujarnya kemarin.

Penerbitan kartu *e-toll* tidak memerlukan tender dan skemanya bisa dipermudah seperti di luar negeri. Bila semakin banyak bank yang menerbitkan kartu *e-toll*, diharapkan makin banyak masyarakat yang mengoptimalkan akses non-manual dan kemacetan di jalan tol bisa semakin berkurang.

Sebetulnya, ada tiga bank besar yang menyatakan berminat melayani pembayaran jasa tol secara elektronik, yakni PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Saat ini, penggunaan *e-toll card* baru mencapai 6 persen dari total jumlah pengguna tol Jasa Marga. Adapun perusahaan menargetkan jumlah pengguna *e-toll card* bisa mencapai 30 persen.

Direktur Utama BNI, Gatot Suwondo, mengatakan bank lain hanya bisa turut melayani pembayaran tol secara elektronik di jalan-jalan yang dikelola PT Jasa Marga Tbk. "Kalau dalam perjanjiannya ada *clause exclusivity*, berarti tidak ada yang bisa masuk," kata dia kemarin.

Senior Vice President Electronic Banking Bank Mandiri, Rico Usthavia Frans, menyatakan pihaknya masih mengkaji pembukaan akses bank-bank lain dalam pelayanan *e-toll card*. "Kami fokusnya pada Himpunan Bank Milik Negara dulu," katanya ketika dihubungi. © GUSTIDHA BUDIARTI | MARTHA THERINA